

BAB III

METODE PENELITIAN.

A. OBJEK DAN SUBJEK PENELITIAN.

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangun Drajad Warga (BPRS BDW) Yogyakarta. Sedangkan yang dijadikan subjek dalam skripsi ini adalah karyawan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangun Drajad Warga (BPRS BDW) Yogyakarta.

B. JENIS DATA.

Adapun data yang diperlukan untuk memecahkan masalah-masalah dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kali. Data primer dalam penelitian ini berupa gaya kepemimpinan Islam, kompensasi, lingkungan kerja dan prestasi kerja yang diperoleh dari sumber utamanya atau langsung didapat dari karyawan dengan cara membagikan daftar pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan keterangan atau jawaban dalam kuesioner.

C. TEKNIK PENGAMBILAN POPULASI DAN SAMPEL.

Populasi adalah sekelompok/objek/data yang mempunyai karakter tertentu yang menjadi perhatian peneliti untuk diteliti menjadi

objek penelitian. Sedangkan elemen populasinya adalah semua unit/individu/subjek yang ada dalam populasi.

Populasi dalam penelitian ini karyawan di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangun Drajad Warga (BPRS BDW) yang berlokasi di Jl Gedongkuning No : 131 Yogyakarta. Sedangkan untuk jumlah populasi di (BPRS BDW) adalah sebanyak 30 orang sehingga semuanya dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui kuesioner, adalah pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada subyek penelitian untuk dijawab. Kuesioner terdiri dari data karakteristik responden yang terdiri dari jenis kelamin, usia, lama bekerja, tingkat pendidikan dan jabatan. Penelitian ini juga menggunakan empat angket untuk mendapatkn data primer yaitu angket gaya kepemimpinan Islam, angket kompensasi, angket lingkungan kerja, dan angket prestasi kerja.

E. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Variabel dependen yakni identik dengan variabel yang dijelaskan. Sedangkan variabel independen yakni identik dengan variabel bebas, penjelasan

atau sering dianggap penyebab, karena memprediksi variabel dependen.

1. Variabel independen (X) terdiri dari:

a) X_1 : Gaya Kepemimpinan Islam.

Yang dimaksud gaya kepemimpinan Islam dalam penelitian ini adalah sikap dan tindakan seorang pemimpin didasari pada kepribadian Rasulullah S.A.W yang ber-akhlaqul karomah, qona'ah (sederhana), dan Istiqomah (konsisten) dalam melaksanakan tugasnya, serta menauladani sifat Rasulullah S.A.W, yaitu shiddiq, amanah, tabligh, dan fathanah. Gaya kepemimpinan Islam biasa disebut juga gaya kepemimpinan prophetic (kenabian), hal ini dikarenakan hakikat para Nabi adalah sebagai wadah penampakan (tajalli) nur Dzat Allah S.W.T, nur Sifat Allah S.W.T, nur Asma' (nama-nama) Allah S.W.T, dan nur Afal (perbuatan-perbuatan) Allah S.W.T. nur Allah S.W.T yang paling sempurna mengambil tempat pada diri Nabi Muhammad S.A.W.

Pemimpin yang sejati adalah pemimpin yang bekerja secara proporsional dan profesional, serta menerapkan *open management (shiddiq)*. Dia akan bekerja berdasarkan dedikasi dan tanggung jawab yang tinggi (*amanah*). Dia akan bekerja secara *team:work*, menerapkan prinsip *ta'awwun*, membangun *network* dan memperhatikan *transparansi (tabligh)*. Pemimpin

yang sejati juga akan bekerja berdasarkan *skill* dan kompetensi diri (*fathanah*), dan bekerja dengan loyalitas dan konsistensi yang tinggi (*istiqamah*). (Al-Banjari, Rachmat Ramadhan, 2008: 119-120).

b) X₂: Kompensasi.

Yang dimaksud kompensasi dalam penelitian ini adalah pemberian balas jasa yang diberikan oleh pihak perusahaan kepada karyawan dengan maksud untuk tetap menjaga dan mempertahankan agar karyawan tetap bekerja dengan lebih baik (Handoko, 1991; Nurul Nurdiansyah, 2008: 15).

Menurut Lista Setyani (2010: 7 dalam Nurul Nurdiansyah, 2008: 16) kompensasi terdiri dari kompensasi langsung dan kompensasi tidak langsung, antara lain:

- 1) Upah (*wage*).
- 2) Gaji (*Sallary*).
- 3) Insentif (*Incentive*).
- 4) Tunjangan (*Benefit*) dan service.
- 5) Fasilitas (*Perquistes*).

c) X₃: Lingkungan Kerja.

Yang dimaksud lingkungan kerja dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang ada dilingkungan pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan (Nitisemo, 1996; Lista Setyani, 2010: 12).

2. Variabel dependen (Y) adalah Prestasi Kerja.

Yang dimaksud prestasi kerja dalam penelitian ini adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kapaan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu (Malayu S.P. Hasibuan, 2001: 94).

F. PENGUKURAN VARIABEL.

Penelitian ini menggunakan empat variabel, yaitu : gaya kepemimpinan Islam (X_1), kompensasi (X_2) dan lingkungan kerja (X_3), sedangkan prestasi kerja diasumsikan sebagai variabel terikat (Y).

Pengukuran variabel dengan menggunakan skala 5 likert dengan 5

G. ANALISIS KUALITAS INSTRUMEN.

1. Validitas.

Kesahihan suatu alat disebut juga dengan validitas. Validitas berasal dari kata *validity* yang artinya sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya. Suatu alat ukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi alat ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud alat ukur tersebut. Suatu alat ukur yang menghasilkan data tidak relevan dengan tujuan diadakan pengukuran dikatakan sebagai alat ukur yang memiliki validitas rendah.

Uji validitas dilakukan untuk menguji ketepatan dalam menggunakan suatu alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson*. Perhitungannya dilakukan dengan menggunakan program statistik SPSS 12.0 *for Windows* untuk mengetahui apakah variabel yang diuji valid atau tidak. Hasil korelasi dibandingkan angka kritis. (Hadi Sutrisno, 1991: 21)

Tujuan dari pengujian validitas terhadap kuesioner untuk menguji ketepatan dalam penggunaan suatu alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur. Suatu instrument

dikatakan valid atau sah apabila mempunyai taraf signifikan lebih kecil dari 5% atau 0,05.

2. Reliabilitas.

Ide pokok dalam konsep realibiliti adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran dalam kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relative sama, kalau aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah. Pengertian relative menunjukkan adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil pengukuran. Bila perbedaan itu besar dari waktu ke waktu maka hasil pengukuran tidak dapat dipercaya atau tidak reliable.

Tinggi rendahnya keandalan alat ukur ditunjukkan oleh suatu angka yaitu koefisien keandalan. Dalam penelitian ini koefisien keandalan skala akan diperoleh dengan menggunakan teknik Cronbach's Alpha pada item yang sudah terseleksi. Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6 dinyatakan reliable. (Sekaran, 1992: 53)

H. ANALISIS DATA

1. Analisis Deskriptif.

Yaitu analisis yang menguraikan dengan jelas tentang data yang diperoleh dari penelitian, dengan jalan memberikan pengertian, ketepatan dan tafsiran terhadap data

2. Analisis Kuantitatif.

Yaitu analisis yang digunakan dengan metode statistik dengan memberikan angket atau questioner kepada karyawan selaku responden. Dalam menganalisis data secara kuantitatif, penulis menggunakan alat bantu program komputer SPSS for Windows.

Untuk itu penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linear Berganda.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel dependen (Y) dan beberapa variabel independen (X) yang terdiri dari (X_1) gaya kepemimpinan Islam, (X_2) kompensasi dan (X_3) lingkungan kerja dan untuk mengetahui besarnya derajat hubungan antar variabel tersebut. Hipotesis akan diterima apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0.05.

Rumus yang digunakan adalah: (Algifari, 2003: 221).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = Prestasi Kerja

a = Nilai Konstanta.

b_1 b_2 b_3 = Koefisien Regresi.

X_1 = Gaya Kepemimpinan Islam.

X_2 = Kompensasi.

X_3 = Lingkungan Kerja.

Untuk mengetahui a , b_1 , b_2 dan b_3 dicari melalui persamaan normal sebagai berikut (Burhan Nurgiyantoro, dkk, 2004: 311):

$$\sum Y = n a + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2 + b_3 \sum X_3$$

$$\sum Y X_1 = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2 + b_3 \sum X_1 X_3$$

$$\sum Y X_2 = a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2 + b_3 \sum X_2 X_3$$

$$\sum Y X_3 = a \sum X_3 + b_1 \sum X_1 X_3 + b_2 \sum X_2 X_3 + b_3 \sum X_3^2$$

Maka untuk harga-harga a , b_1 , b_2 dan b_3 dapat dicari dengan alat bantu komputer berupa program SPSS for Windows Release 12.0.

b. Pengujian Hipotesis.

1) Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Menurut Mudrajat Kuncoro (2004: 81) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji hipotesis untuk b_1 , b_2 , dan b_3 diperlukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap variabel terikatnya yaitu prestasi kerja (Y). Apakah pengaruh X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y secara statistik dapat dipertanggungjawabkan.

- a) $H_0: b_1, b_2, b_3 = 0$, artinya antara gaya kepemimpinan Islam (X_1), kompensasi (X_2), dan lingkungan kerja (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja (Y)

- b) $H_a: b_1, b_2, b_3 \neq 0$, artinya antara gaya kepemimpinan Islam (X_1), kompensasi (X_2), dan lingkungan kerja (X_3) berpengaruh positif secara signifikan terhadap prestasi kerja (Y).
- c) Dengan melihat hasil print out komputer melalui *SPSS for window 12.0*, diketahui nilai t -hitung dengan nilai signifikan nilai- t .
- d) Jika signifikan nilai- $t < 0.05$ maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- e) Jika signifikan nilai- $t > 0.05$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- f) Artinya H_0 diterima dan menolak H_a , pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Namun jika nilai- $t \text{ sig} < 0.05$ maka ada pengaruh yang signifikan pada signifikansi $\alpha = 5\%$.

2) Uji Koefisien secara keseluruhan (uji F)

Uji secara keseluruhan atau uji F dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel bebas X_1 , X_2 dan X_3 terhadap variabel terikat (Y)

- a) $H_0: b_1, b_2, b_3 = 0$, artinya artinya antara gaya kepemimpinan Islami (X_1), kompensasi (X_2), dan lingkungan kerja (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja (Y)

b) $H_a: b_1, b_2, b_3 \neq 0$, artinya artinya antara gaya kepemimpinan Islami (X_1), kompensasi (X_2), dan lingkungan kerja (X_3) berpengaruh positif secara signifikan terhadap prestasi kerja (Y).

c) Kriteria uji-F, dengan melihat hasil *print out* komputer, jika hasil *sig value* < 5% berarti signifikan.

Dalam penelitian ini, baik untuk uji t dan uji F digunakan uji 2 sisi, dengan asumsi kita akan menguji hipotesis yang menyatakan H_0 diterima yang berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat, atau sebaliknya

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variabel independen. Nilai R^2 adalah antara 0 dan 1, semakin besar nilai R^2 semakin besar kemampuan variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat. Apabila R^2 bernilai 1 maka berarti seluruh variabel terikat dijelaskan oleh variabel bebasnya, sedangkan R^2 bernilai 0 berarti variabel bebas